

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Depresi merupakan suatu gangguan mental yang ditandai dengan suasana hati yang terus tertekan atau kehilangan minat beraktivitas. Penyebabnya termasuk ketegangan yang bersumber dari kombinasi kondisi biologis, psikologis, dan sosial. Faktor ini dapat menyebabkan perubahan dalam fungsi otak. Depresi bisa juga menyerang kaum remaja, Depresi pada remaja lebih sulit terdeteksi, sebab remaja memang sering mengalami perubahan *mood* (DSM-5, 2022).

Riset Kesehatan Dasar (2018) menunjukkan bahwa lebih dari 19 juta penduduk berusia lebih dari 15 tahun mengalami gangguan mental emosional, dan lebih dari 12 juta penduduk berusia lebih dari 15 tahun mengalami Depresi. Selain itu, berdasarkan sistem registrasi yang dilakukan Badan Litbangkes tahun 2016, diperoleh data bunuh diri per tahun sebanyak 1.800 orang atau setiap hari ada 5 orang melakukan bunuh diri, serta 47,7% korban bunuh diri adalah pada usia 10–39 tahun yang merupakan anak remaja dan usia produktif. Munthe (2021) menjelaskan masalah kesehatan mental di Indonesia terkait dengan masalah tingginya prevalensi orang dengan gangguan jiwa sekitar 1 dari 5 penduduk. Artinya sekitar 20% populasi di Indonesia mempunyai potensi masalah Depresi. Menurut studi pendahuluan di Griya Sehat Akupunktur “O” Cirebon pada bulan Januari–Maret 2023 didapatkan sebanyak 150 pasien dengan keluhan Depresi. Mereka sudah mengonsumsi obat anti-depresi, tetapi hasilnya tidak memuaskan.

Depresi dapat menyebabkan rasa sedih atau terus kehilangan minat yang mencirikan Depresi Berat yang dapat menyebabkan susah tidur, kurang nafsu makan, dan tidak bisa konsentrasi. Depresi dan stres berat dapat menimbulkan gangguan kesehatan yang berbahaya bagi penderita penyakit jantung, demikian hasil studi terbaru. Menurut laporan hasil penelitian, orang yang memiliki tingkat Depresi dan stres berat, 48% akan lebih berisiko menderita serangan jantung dan juga kematian (DSM-5, 2022). Penderita Depresi tidak tertarik dan tidak memiliki motivasi terhadap segala hal, sehingga menurunkan produktivitas kerja. Mudah marah dan perasaannya sangat sensitif, sehingga sering menimbulkan keributan di masyarakat, karena hal-hal kecil. Penderita Depresi juga sering mengalami kehilangan gairah seksual, sehingga mengganggu keharmonisan keluarga. Penderita Depresi banyak yang lari menggunakan obat-obatan terlarang, sehingga menimbulkan masalah baru (Lumongga, 2016).

Ada solusi untuk penderita Depresi, seperti: melakukan olahraga secara teratur, mengonsumsi makanan yang sehat, tidur yang cukup, mengunjungi psikolog, dan menghindari penyalahgunaan obat. Menurut Psikiater Lan Cook, penderita Depresi harus melakukan rutinitas kehidupan secara teratur (DSM-5, 2022). Selain itu, ada solusi lain, yaitu Akupunktur. Akupunktur menyeimbangkan aliran *Qi* dan melancarkan peredaran *Xue* (Darah) dalam tubuh dengan melakukan penusukan jarum pada Titik Akupunktur. Terapi Akupunktur yang aman dan efektif sudah terbukti mampu mengobati penderita Depresi (Sim, 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian studi kasus tentang Asuhan Akupunktur pada penderita Depresi di Griya Sehat Akupunktur “O” Cirebon.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian studi kasus sebagai berikut: “Bagaimanakah manfaat Asuhan Akupunktur pada penderita Depresi di Griya Sehat Akupunktur “O” Cirebon”?.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian studi kasus ini adalah untuk mendapatkan gambaran manfaat Asuhan Akupunktur pada penderita Depresi di Griya Sehat Akupunktur “O” Cirebon.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian studi kasus ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian studi kasus ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran aplikasi ilmu Akupunktur dan dapat digunakan sebagai referensi tambahan tentang penanganan kasus Depresi menggunakan modalitas Akupunktur.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1) Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan hasil penelitian studi kasus ini dapat digunakan sebagai bahan pustaka bagi kemajuan ilmu Akupunktur dan sebagai referensi studi kasus tentang Asuhan Akupunktur untuk penanganan kasus Depresi.

## **2) Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan hasil penelitian studi kasus ini dapat digunakan sebagai bahan dasar (data awal) untuk penelitian Asuhan Akupunktur untuk penanganan kasus Depresi selanjutnya dengan sampel lebih banyak dan pembahasan lebih mendalam.

## **3) Bagi Masyarakat dan Klien**

Diharapkan masyarakat dapat mengetahui manfaat Asuhan Akupunktur untuk penanganan kasus Depresi, sehingga diharapkan masyarakat berkenan melakukan Asuhan Akupunktur untuk masalah Depresi yang mereka derita.

